

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, satu diantaranya adalah kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton). Kapulaga merupakan tumbuhan yang berasal dari Indonesia, banyak tersebar di daerah Jawa Barat salah satunya daerah Garut Selatan, Jawa Tengah dan Jawa Timur<sup>(1)</sup>.

Berdasarkan data empiris bahwa buah kapulaga (*Amomum compactum* Soland Ex Maton) jika dikonsumsi memberikan rasa hangat di tenggorokan. Buah dan biji kapulaga yang mengandung minyak atsiri (*Amomum compactum* Soland Ex Maton) yang bersifat sebagai antibakteri dan digunakan salah satunya untuk mengatasi sakit gigi<sup>(2)</sup>.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian Telaah fitokimia fraksi etil asetat daun kapulaga (*Amomum compactum* Soland ex Maton) dimana hasil penapisan fitokimia pada simplisia daun kapulaga menunjukkan adanya senyawa flavonoid, saponin, tannin, dan steroid/triterpenoid. Pada fraksi etil asetat terdeteksi hanya senyawa flavonoid. Pada fraksi n-heksan hanya terdeteksi steroid/triterpenoid. Pada fraksi air terdeteksi senyawa flavonoid, saponin, dan tanin<sup>(3)</sup>.

Adapun penelitian sebelumnya dengan judul penelitian Ekstrak Daun Kapulaga (*Amomum cardamomum*) Menurunkan Indeks Atherogenik dan Kadar Gula Darah Tikus Diabetes Induksi Aloksan, dimana ekstrak daun kapulaga dapat mengendalikan kadar glukosa darah dan berat badan. Ekstrak daun kapulaga juga

terbukti berpotensi sebagai antiatherogenik pada tikus diabetes. Dengan demikian daun kapulaga memungkinkan sebagai komponen pangan fungsional yang bermanfaat sebagai antidiabetes, antiaterogenik dan antiobesitas<sup>(4)</sup>.

Penelitian yang lainnya mengenai Identifikasi Minyak Atsiri Biji Kapulaga (*Amomum cardamomum*) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa minyak atsiri dari biji kapulaga berwarna kuning muda jernih; rendemen 1,08%; berat jenis 0,9020 g/mL; indeks bias 1,4690. Komponen utama minyak atsiri biji kapulaga adalah  $\alpha$ -pinena,  $\beta$ -pinena, p-simena, 1,8-sineol dan  $\alpha$ -terpineol. Kemungkinan dalam daun kapulaga juga mengandung senyawa yang sama meskipun dengan kuantitas yang berbeda<sup>(5)</sup>.

Adapun pada penelitian yang lainnya telah dilakukan uji aktivitas antiseptik tujuh tanaman obat Indonesia yaitu tanaman kapulaga, adas, srikaya, lidah buaya, saga, sidaguri, dan mahkota dewa terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan metode koefisien fenol. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dua dari tujuh tanaman uji yang mempunyai aktivitas antiseptik yaitu kapulaga dan adas terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Aktivitas terkuat ditunjukkan oleh tanaman kapulaga baik infus maupun ekstrak dengan koefisien fenol sebesar 1,5<sup>(6)</sup>.

Antiseptik adalah suatu substansi yang melawan infeksi atau mencegah pertumbuhan atau kerja mikroorganisme secara lokal dengan cara menghancurkan atau menghambat pertumbuhan serta aktivitasnya. Efektivitas antiseptik umumnya dapat dipastikan jika antiseptik tersebut dapat merusak atau mengubah struktur dan

komposisi sel mikroba. Syarat dari antiseptik itu sendiri yaitu mulai kerja cepat dan bertahan lama (*long-action*), toksisitas rendah, absorpsi melalui kulit dan selaput lendir yang rendah. Antiseptik memiliki mekanisme kerja untuk menghambat atau membunuh mikroorganisme di luar tubuh manusia. Penggunaan antiseptik selain untuk penggunaan topikal juga digunakan sebagai pencegahan atau pengobatan infeksi mulut dan tenggorokan. Penggunaan obat kumur biasanya dengan cara dikumur-kumur di dalam mulut sampai tenggorokan tapi tidak ditelan<sup>(7, 8)</sup>.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian secara ilmiah terhadap minyak atsiri daun kapulaga dengan melakukan pengujian aktivitas secara mikrobiologis untuk mengetahui kekuatan zat antiseptik tidak hanya dari minyak atsiri tetapi juga dari suatu sediaan gargarisma yang dibandingkan dengan baku pembanding zat antiseptik fenol.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang adanya aktivitas antiseptik minyak atsiri daun kapulaga dan sediaan gargarisma (obat kumur) yang mengandung minyak atsiri daun kapulaga.